

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> Pendidikan juga memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana menimba ilmu pengetahuan dan juga melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, dan berbudi luhur.

Berdasarkan prinsip ini, maka dapat ditegaskan bahwa dengan mempelajari ilmu pengetahuan itu merupakan usaha untuk menguatkan aqidah dan tauhid, semakin bertambahnya ilmu pengetahuan sebagai efek dari belajar maka bertambah pula keyakinan kepada sang pencipta dan sang pemberi ilmu yaitu Allah SWT. Al-quran menegaskan dalam Surat Ali Imran ayat 190-191 yang berbunyi:<sup>2</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrahman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Depok: Teras, 2012), hal. 1.

<sup>2</sup> Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Pekanbaru: Nusa Media Yogyakarta, 2011), hal. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang artinya : “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah ) bagi orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “ ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia: Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”* (QS. Ali Imran ayat 190-191).<sup>3</sup>

Ayat diatas menegaskan bahwa produk yang ingin dilahirkan oleh pendidikan islam adalah sosok intelektual yang berkepribadian berzikir dan berpikir, sehingga dia menyadari dirinya dan alam lingkungannya sebagai suatu sistem yang menggambarkan fenomena kebesaran Tuhan. Dengan demikian, jelaslah bahwa islam mengajarkan kepada manusia untuk melaksanakan pendidikan. Allah menciptakan langit dan seluruh isinya untuk orang-orang yang berakal yang memikirkan tentang segala ciptaan-Nya dan selalu mengingat Allah disetiap aktivitasnya.<sup>4</sup>

Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor *intern* yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika siswa aktif dalam pembelajaran maka akan dapat mengambil manfaat dari pembelajaran tersebut. Sehingga semakin aktif siswa kemungkinan prestasi belajarnya juga akan optimal.<sup>5</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratna, situasi dan proses belajar yang pasif tidak akan mampu mengembangkan keterampilan siswa untuk berpikir konstruktivis dalam membangun ide dan konsep, sehingga

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Sygma, 2005), hal. 75.

<sup>4</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 6.

<sup>5</sup> Elly Pradipta, dkk, *Studi Komparasi Penggunaan Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA SMAN1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*, Jurnal Pendidikan Kimia, ISSN 2337-9995, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, hal. 32.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan kurangnya aktivitas dan kreativitas siswa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan para siswa menjadi pasif pada mata pelajaran kimia yang bersifat konsep dan teori karena mereka cenderung hanya menghafal, akibatnya siswa hanya pandai secara teoritis tetapi lemah dalam aplikasi. Oleh karena itu, siswa perlu dibiasakan mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan nyata tidak hanya menalar.<sup>6</sup>

Koloid merupakan salah satu materi pembelajaran kimia yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Karakteristik dari materi ini adalah terdapat banyak konsep yang perlu dipahami. Materi koloid yang seharusnya menarik, namun nyatanya bagi siswa materi ini terasa membosankan, padahal siswa dituntut untuk memiliki daya ingat dan kemampuan menghafal yang tinggi. Kurangnya aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Siswa hanya duduk diam dikelas dan memerhatikan guru saat menerangkan membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 5 Pekanbaru, siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang bersifat konsep sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah, masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM yaitu 80, padahal guru telah menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode diskusi dan

<sup>6</sup> Ratna Rosidah, Tri Wasonawati, *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMAN2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, ISSN 2337-9995, Vol. 3, No. 3, Tahun 2014, hal. 66.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktikum. Namun proses pembelajaran yang terjadi masih belum mendukung siswa untuk aktif membangun pengetahuan dan memahami konsep yang diberikan. Rendahnya daya ingat siswa dan kurang menariknya materi membuat siswa hanya duduk tenang saja didalam kelas tanpa memberi respon terhadap pelajaran tersebut sehingga aktivitas dikelas menjadi pasif. Elis Kumala Dewi menyampaikan, aktivitas yang dominan dilakukan oleh siswa adalah mencatat dan mendengarkan penjelasan oleh guru. Hanya siswa yang memiliki kemampuan akademik dan keberanian tinggi yang aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa yang kemampuan akademiknya rendah dan keberaniannya kurang cenderung bosan, mengobrol, tidak memperhatikan penjelasan guru dan akhirnya siswa sulit dalam memecahkan soal berhubungan dengan konsep tersebut.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal diatas, perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan penyajian materi kimia yang lebih menarik, sehingga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran kimia. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang tidak hanya mampu memahami materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ellis Kumala Devi, *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Materi Hidrokarbon kelas X Di SMA PGRI 6 Banjarmasin*, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains, Vol. 6, No. 2, Tahun 2016, hal. 23.

<sup>8</sup> Elly Pradipta, *Loc. Cit.*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman siswa. Menurut Miftahul Huda, proses tanya jawab dalam pembelajaran dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar proses pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab sehingga perhatian siswa dapat terjaga dari awal hingga akhir pembelajaran.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan Ajeng Diasputri menyimpulkan bahwa model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan kontribusi seluruhnya sebesar 32% dan memberikan ketuntasan sebesar 91,18%.<sup>10</sup> Yuriska Mayasari menambahkan bahwa *probing prompting* mempunyai potensi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membangun dan memahami materi pembelajaran melalui proses berpikir secara individual maupun bekerja sama dalam diskusi kelas.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 281.

<sup>10</sup> Ajeng Diasputri, Sri Nurhayati, Warlan Sugiyo, *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2013, hal. 1107.

<sup>11</sup> Yuriska Mayasari, Irwan, Mirna, *Penerapan Teknik Probing-Prompting dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Lubuk Buaya Padang*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014, hal. 58.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian Lukmanul, melalui model pembelajaran *probing prompting* dapat membuat siswa lebih aktif secara tidak langsung dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya karena dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* keseriusan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran selalu terjaga.<sup>12</sup> Setiap siswa akan selalu menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan cenderung meningkat.

Keberhasilan proses belajar membutuhkan media yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton lebih bagus lagi adalah menggunakan media yang dirancang dan dibuat sendiri oleh siswa sesuai dengan kriteria dan pola pikir pribadi siswa tersebut seperti *mind mapping*. Dari peta pikiran yang siswa buat, guru dapat memahami apakah siswa memahami topik tersebut. *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja otak sudah dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi menjadi lebih mudah dan lebih mudah diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Lukmatul Hakim, Rahmad Maulana, *Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kontruksi Bangunan Kelas X SMK N 1 Stabat*, Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, ISSN 2477-4898, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016, hal. 9.

<sup>13</sup> Lucky Azizatul, Kus Sri Martini, Budi Utami, *Efektivitas Metode Pembelajaran Project Based Learning Disertai Media Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Dikelas XII IPA SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, ISSN 2337-9995, Vol. 4, No. 1, Tahun 2015, hal. 115.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Disertai *Mind Mapping* terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.<sup>14</sup>
2. Media *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.<sup>15</sup> Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang.
3. Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa yang diharapkan adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan

<sup>14</sup> Lukmanul Hakim, Rachmat Mulyana, *Loc. Cit.*

<sup>15</sup> Aisah Ika Wardhani, Masykuri, Budi Utami, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share Menggunakan Strategi Peta Konsep dan Peta Pikiran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia Kelas XI SMA N 1 Karanganyar*, Jurnal Pendidikan Kimia, ISSN 2337-9995, Vol. 3, No. 2, Tahun 2014, hal. 39.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain.<sup>16</sup>

4. Hasil Belajar, adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>17</sup> Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif mencakup pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).
5. Koloid adalah suatu sistem yang ukuran partikelnya lebih kecil dari suspensi kasar sehingga tidak membentuk fase terpisah, tetapi tidak cukup kecil dibandingkan dengan larutan sejati.<sup>18</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Metode yang digunakan guru pendidikan kimia SMAN 5 Pekanbaru adalah metode caramah dan diskusi.
- b. Siswa kesulitan memahami materi yang bersifat konsep dan pemahaman.
- c. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah
- d. Siswa kurang aktif dan malas bertanya pada proses pembelajaran berlangsung.
- e. Kurang menariknya pembelajaran kimia bagi siswa.

<sup>16</sup> Aminah, Salihati, *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*, Jurnal Lentera, Vol. 12, No. 4, Tahun 2012, hal. 18.

<sup>17</sup> M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 22.

<sup>18</sup> Yayan Sunarya, *Kimia Dasar 2*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 42.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model *probing prompting* disertai media *mind mapping* untuk kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas kontrol
- b. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa yang mendukung proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada pokok bahasan koloid di kelas XI SMA N 5 Pekanbaru.
- c. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya pada hasil belajar kognitif siswa yang mencakup pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) pada pokok bahasan koloid kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi koloid kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru?
- b. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari penerapan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi koloid kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian****a. Bagi Siswa**

Melatih siswa agar lebih aktif dalam belajar, antusias, dan mampu menghubungkan antar konsep dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga masalah dapat terselesaikan dengan baik dan membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**b. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk bisa menggunakan pendekatan-pendekatan lain dalam pembelajaran serta mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk kemudian diterapkan disekolah agar tercapai hasil yang diharapkan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

Penelitian menggunakan model pembelajaran *probing prompting* disertai *mind mapping* ini bisa menjadi salah satu bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran dan untuk penulisan ilmiah agar bisa dimanfaatkan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.